

**“KONSEKUENSI PERNIKAHAN DIBAWAH UMUR
TERHADAP PERCERAIAN DI KOTA BANJARBARU NO
PERKARA: 312/Pdt.G/2022/PA.Bjb
(Study Kasus Di Pengadilan Agama Kota Banjarbaru)”**

SKRIPSI



Oleh:

Denia Ayu Lestari

NPM . 19.81.0483

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN**

2023

ABSTRAK

Denia Ayu Lestari. 19810483. 2019. *Konsekunsi Pernikahan Dibawah Umur Terhadap Perceraian Di Kota Banjarbaru (Study Kasus Di Pengadilan Agama Kota Banjarbaru) No. Perkara:312/Pdt.G/2022/PA.Bjb.* Skripsi. Fakultas Hukum Universitas Islam Kalimantan. Pembimbing I Dr. Indah Dewi Megasari, S.HI.,M.H.HI., Pembimbing II Muthia Septarina, S.H., M.H.,

Kata Kunci: konsekunsi pernikahan dibawah umur, perceraian di kota Banjarbaru, Pengadilan Agama Banjarbaru

Pernikahan itu sakral dan tidak bisa dianggap remeh. Menciptakan keluarga yang baik adalah tujuan yang ingin dicapai oleh setiap pasangan suami istri. Namun pada kenyataannya, masalah sering muncul dan mereka tidak dapat menemukan solusi yang tepat, sehingga terjadi perceraian. dimana sudah ada undang-undang yang mengatur batasan usia untuk menikah. Yang menjadi perhatian utama adalah alasan pernikahan usia muda dan dampaknya terhadap perceraian.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat perceraian akibat pernikahan dibawah umur di kota Banjarbaru dan faktor penyebab putusnya pernikahan dibawah umur di kota Banjarbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pasangan suami istri pengaruh pernikahan dibawah umur mereka terhadap perceraian, jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Reaserch) dan sifat penelitian ini adalah emperis. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dan wawancara.

Adapun faktor yang mengakibatkan pernikahan dibawah umur yaitu, faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor orang tua, faktor hamil di luar nikah.

Dan faktor yang mengakibatkan terjadinya perceraian akibat pernikahan dibawah umur diantaranya yaitu faktor ekonomi, KDRT, perselingkuhan, tidak diberi keturunan, perbedaan pendapat, perjodohan, mabuk-mabukan, tidak jujur.

Hal ini terjadi karena kesederhanaan pola pikir masyarakat sehingga masalah ini akan terjadi secara terus menerus.

Fenomena pernikahan usia dibawah umur akan menimbulkan beberapa dampak yang akan dirasakan oleh mereka yang melakukan serta keluarga yang menikahkannya. Pernikahan dibawah umur tidak baik untuk dilakukan karena akan mempengaruhi pola pikir serta tyingkah laku pasangan muda-mudi ini. Kondisi emosional mereka yng di nilai masih labil akan berdampak pada pertengkaran dan berujung dengan perceraian dalam rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Aziz Ahmad (2009) All about selingkuh problematika dan jalan keluarnya, Bandung: Pustaka Hidayat
- Agoes Dariyono, (2003) psikologi perkembangan dewasa muda, Jakarta: Grasindo
- Ahmad Azhar Basyir, (2000) hukum perkawinan islam, Yogyakarta: UII Pers
- Aji damanuri, (2019) penelitian mu'alamah, Ponogoro : STAIN Pres Ponogoro.
- Bimo Walgito, (2000) bimbingan dan konseling perkawinan, Yogyakarta: Andi
- Burhan bugin, (2012) metode penelitian kualitatif , Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mufidah, (2008) psikologi keluarga islam berwawasan gender, Malang: UIN Malang Pers
- Mustofa Syahrul, (2019) pencegahan pernikahan dini, Jakarta: Guepedia.
- Nur Albantany, (2014) plus minus perceraian wanita dalam kaca mata islam menurut AlQur'an dan as-sunnah, Tangerang Selatan: Sealova Media
- Soeroso, Moerti Hadiati, (2010) kekerasan dalam rumah tanggadalam presfek yuridis viktimologis, Jakarta: Sinar Grafik
- Sri puji, pasal 29 UUD 1945 menjadi dasar hukum perkawinan di Indonesia, Jakarta: Penerbit MKRI
- Suhairit et. (2016) All Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Jakarta: PT Raja RafindoPersada.
- Syarah shahih muslim (9:173)

Jurnal

- Bziq Maya Maesarah, (2020) Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Tingkat Perceraian Di Kabupaten Lombok Barat
- Dudi Badruzaman (2021) Pengaruh Penikahan Usia Muda Terhadap Gugatan Cerai Di Pengadilan Agama Antapani Bnadung
- Fifon Fendri, (2022) Damapak Dispensasi snikah Dibawah Umur Terhadap Tingkat Perceraian (Studi Analisa Di Wilayah Hukum Pengadilan Teluk Kuantam
- Salma, (2023) penelitian empiris (Yogyakarta : penerbit deepublish)
- Salma, (2023) populasi dan sampel (Yogyakarta : penerbit deepbulish)

Peraturan perundang-undangan

Undang-undang nomor 16 tahun 2019 perubahan atas undang-undang nomor 1 tahun 1974
tentang perkawinan pasal 1

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 29 menjadi dasar hukum perkawinan

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang KDRT